

Nilai Akhlak dalam novel “Pengarung Gurun Pasir” Karya Fuad Abdurrahman

Dwi Nur Amalia

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jember.

E-Mail; dwinuramalia260597@gmail.com

Abstrak

Religius adalah suatu sikap yang kuat dan memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai cerminan ketaatannya terdapat ajaran agama yang dianutnya. Nilai religius juga berhubungan erat dengan nilai akhlak agar setiap orang bisa mengetahui tentang baik buruknya suatu perbuatan, sehingga dapat mengamalkan dan membiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah untuk menemukan nilai religius yang menyangkut nilai akhlak terhadap Allah meliputi: iman, ihsan, takwa, ikhlas, tawaal, syukur dan sabar. dan nilai akhlak terhadap sesama manusia meliputi: silaturahmi, persaudaraan, adil, baik sangka, rendah hati, lapang dada, dan dermawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai akhlak terhadap Allah meliputi: iman, ihsan, takwa, ikhlas, tawaal, syukur dan sabar. dan nilai akhlak terhadap sesama manusia meliputi: silaturahmi, persaudaraan, adil, baik sangka, rendah hati, lapang dada, dan dermawan dalam novel “Pengarung Gurun Pasir”.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengindikasikan nilai religius yang berupa nilai akhlak terhadap Allah dan nilai akhlak terhadap sesama manusia. Sumber data pada penelitian ini adalah novel Pengarung Gurun Pasir Karya Fuad Abdurrahman dari Penerbit Republika. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen pembantu berupa tabel analisis data nilai akhlak. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode membaca, menyeleksi data, mendeskripsikan data dan menarik kesimpulan. Teknik pengujian kesahihan data dalam penelitian ini adalah triangulasi metode merujuk pada teknik pengabasaan data primer dan sekunder yang bantuan tim verifikasi data.

Hasil analisis data berupa kalimat yang menunjukkan hubungan nilai akhlak terhadap Allah dan nilai akhlak terhadap sesama manusia dalam membentuk tokoh utama pada novel Pengarung Gurun Pasir Karya Fuad Abdurrahman ditemukan sebanyak 59 data. Adapun data tersebut peneliti membagi data menjadi dua pembahasan yaitu: 39 data yaitu tentang nilai akhlak terhadap Allah, dari 39 data terbagi menjadi beberapa macam yakni: iman tujuh data, ihsan empat data, takwa satu data, ikhlas dua data, tawakkal sebelas data, syukur sebelas data, sabar tiga data dan 20 data tentang nilai akhlak terhadap sesama manusia. Dari 20 data terbagi menjadi beberapa macam yakni:

silaturahmi satu data, persaudaraan tujuh data, adil satu data, baik sangka empat data, rendah hati satu data, lapang dada tiga, dermawan tiga data. Data yang ditemukan telah melalui proses analisis secara mendalam dan disesuaikan dengan teori yang ada.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah jika dalam novel terdapat nilai religius maka pembaca akan memahami adanya nilai akhlak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak tertutup kemungkinan bisa mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dengan berperilaku yang baik yang tidak hanya mementingkan diri sendiri tetapi juga menguntungkan orang lain.

Kata kunci: nilai religius, tokoh utama, novel pengarang gurun pasir.

Abstract

Religious is a strong attitude and embraces and implements religious teachings and as a reflection of its adherence there are religious teachings that it adheres to. Religious values are also closely related to moral values so that everyone can know about the merits of an act, so that they can practice and get used to it in everyday life.

The problem that arises from the background is to find religious values related to moral values towards Allah including: faith, ihsan, piety, sincerity, laughter, gratitude and patience. and moral values towards fellow human beings include: friendship, brotherhood, fairness, kind thinking, humility, gracefulness, and generosity. The purpose of this research is to describe the moral values towards Allah and the moral values towards fellow human beings in the novel "Pengarang Gurun Pasir".

This type of research is descriptive qualitative. The data in this study are in the form of sentences that indicate religious values in the form of moral values towards God and moral values towards fellow humans. The data source in this study is the novel Pengarang Gurun Pasir by Fuad Abdurrahman from Publisher Republika. The data collection technique used is documentation technique. The instrument in this study was the researcher as the main instrument, and the supporting instrument in the form of a data analysis table of moral values. The data in the study were analyzed by reading methods, selecting data, describing data and drawing conclusions. The data validity testing technique in this study was the triangulation method referring to the primary and secondary data validation techniques that were assisted by the data verification team.

The results of data analysis in the form of sentences that show the relationship between moral values towards God and moral values towards fellow humans in forming the main character in Fuad Abdurrahman's novel Pengarang Gurun Pasir found 59 data. As for the data, the researcher divides the data into two discussions, namely: 39 data, namely about the value of morals towards Allah, of the 39 data divided into several types, namely: faith seven data, ihsan four data, piety one data, sincere two data, tawakkal eleven data, gratitude eleven data, patient three data and 20 data about the value of morals towards fellow humans. Of the 20 data, it is divided into several types, namely: one data friendship, brotherhood of seven data, fair one data, good suspect four data,

humble one data, graceful three, generous three data. The data found have gone through an in-depth analysis process and adjusted to existing theories.

Based on the results of this analysis, the conclusion of this study is that if there is a religious value in the novel, the reader will understand that there are moral values that can be applied in everyday life, it is possible to develop and apply these values by behaving well which is not only be selfish but also benefit others.

Keywords: religious values, main character, Pengarung Gurun Pasir nove

1 . PENDAHULUAN

Sastra merupakan satu diantara bentuk hasil kerja seni kreatif yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan ide, teori, dan sistem berpikir manusia. Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang yang mengekspresikan pikiran, gagasan maupun perasaannya sendiri tentang kehidupan dengan menggunakan bahasa yang imajinatif. Karya sastra dibagi menjadi tiga, yaitu prosa puisi dan drama, salah satu prosa baru adalah cerpen dan novel. Novel adalah karya imajinatif yang menjelaskan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang) di mana terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya.

Sastra juga bersifat memberikan nilai tertentu sesuai dengan permasalahan yang disampaikan pengarang. Setiap novel mempunyai pesan-pesan tersendiri, salah satunya mengandung nilai religius.

Religius berasal dari bahasa latin religare berarti mengikat, yakni manusia mengikat diri kepada Tuhan atau manusia menerima ikatan Tuhan. Pendapat ini sejalan dengan Alim (2011, hal. 28) yang menyatakan bahwa ajaran agama memang mempunyai sikap mengikat manusia dengan Tuhan. Religius berkaitan erat dengan agama dan salah satu agama yang peneliti yakini kebenarannya adalah agama islam. Islam pada hakikatnya adalah aturan Allah yang terdapat dalam kitab Allah dan sunnah Rasul-Nya yang meliputi perintah dan larangan serta petunjuk– petunjuk supaya menjadi pedoman hidup dan kehidupan umat manusia guna kebahagiaan dun

iaakhirat. Secara umum aturan itu meliputi tiga hal pokok yaitu akidah, syariat dan akhlak, ketiga unsur ini dapat dibedakan namun tidak dapat dipisahkan. Akidah adalah sistem keyakinan yang mendasari seluruh aktivitas pemeluknya, syariat merupakan sistem nilai yang merupakan inti dari ajaran islam, serta akhlak adalah komponen dasar Islam yang berisi ajaran tentang tata perilaku atau sopan santun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai akhlak menurut Maskawaih (dalam Alim, 2011, hal. 151) pengertian akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya Ghazali (dalam Alim 2011, hal. 151) menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut Alim (2011, hal. 152) akhlak dalam ajaran islam mencakup berbagai aspek, diantaranya akhlak terhadap Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan. Akhlak

terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk kepada tuhan sebagai khalik. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah yang sesungguhnya akan membentuk pendidikan keagamaan. Nilai ketuhanan yang sangat mendasar meliputi: 1) iman, 2) ihsan, 3) takwa, 4) ikhlas, 5) tawakal, 6) syukur dan 7) sabar. Akhlak terhadap sesama manusia perlakuan terhadap sesama manusia yang dikemukakan didalam Al-Quran. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, meyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar. Melainkan juga pada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang dibelakangnya. Menurut Alim (2011: 155) Nilai-nilai akhlak terhadap sesama, meliputi: 1) silaturahmi, 2) persaudaraan (ukhuwah), 3) adil, 4) baik sangka, 5) rendah hati (tawadhu'), 7) lapang dada (insyiraf), 8) dermawan.

Pentingnya nilai religius dalam karya sastra karena sastra yang baik adalah karya yang tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Adanya nilai religius dapat memberikan kesadaran batin kepada pembaca untuk membuat kebaikan. Kebaikan tersebut perlu ditanamkan agar pemahaman dan penghayatan terhadap nilai religius dapat bermanfaat untuk membangun iman pembaca. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian tertarik untuk meneliti nilai religius mengenai nilai akhlak terhadap Allah dan nilai akhlak terhadap sesama manusia dalam novel “Pengarung Gurun Pasi” karya Fuad Abdurrahman.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Pendapat tersebut diperkuat oleh Endraswara (2011: 5) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tidak mengutamakan angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Ciri penelitian ini adalah: 1) peneliti merupakan

instrumen kunci yang akan membaca cermat novel “Pengarung Gurun Pasir” karya Fuad Abdurrahman, 2) penelitian dilakukan dengan menguraikan temuan dengan kata-kata, 3) lebih mengutamakan proses pencarian nilai-nilai religius berupa nilai akhlak dalam novel, 4) menganalisis nilai religius berupa nilai akhlak dalam novel secara induktif, 5) menemukan makna nilai religius berupa nilai akhlak dalam novel “Pengarung Gurun Pasir” karya Fuad Abdurrahman. Oleh karena itu, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Disebut metode deskriptif karena data yang dihasilkan berupa kalimat yang mengandung nilai akhlak dalam novel “Pengarung Gurun Pasir” karya Fuad Abdurrahman. Lokasi Penelitian ini dilakukan di perpustakaan dan ruang baca Universitas Muhammadiyah Jember dan perpustakaan Universitas Jember. Peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat berbagai informasi juga memiliki fasilitas peminjaman buku, selain itu juga tempatnya yang strategis dan dapat menambah wawasan yang luas

untuk mencari data-data penunjang guna mendukung data primer.

Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya penelitian dilakukan dengan tidak mengutamakan angka- angka, tetapi lebih mengutamakan ke dalam penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris (Endraswara 2011, hal. 5). Data adalah segala keterangan atau bahan nyata yang dijadikan dasar kajian. Data dalam penelitian ini adalah data deskriptif berbentuk kalimat yang mengekspresikan adanya nilai religius berupa nilai akhlak pada Novel “Pengarang Gurun Pasir” Fuad Abdurrahman. Sumber data adalah sumber informasi diperolehnya data. Sumber informasi sebagai tempat diperolehnya data tentang nilai religius adalah novel “Pengarang Gurun Pasir” karya Fuad Abdurrahman. Novel ini diterbitkan oleh diterbitkan oleh Republika Penerbit pada bulan juli tahun 2019 yang terdiri dari 376 lembar. Dari 33 sub bab judul yang banyak mengandung nilai religius akhlak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cara operasional mengumpulkan data disebut data reduction atau data selection. Menurut Siswanto (2010, hal. 73) “di dalam aktivitas ini peneliti akan mencurahkan energi seluruh kemampuan, terutama pengusaha teori atau konsep struktur, untuk mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan parameter struktur. Reduction atau data selection adalah menyeleksi data dengan cara menfokuskan diri pada data yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria atau parameter yang telah ditentukan. Data diseleksi secara ketat berdasarkan kriteria tertentu. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti, meliputi: a) cara menyiapkan lembar pengumpulan data, b) menyeleksi data, c) mendeskripsikan data, dan d) menarik kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen peneliti adalah peneliti sendiri. Menurut Siswantoro (2010, hal. 73) “instrumen berarti alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Selama ini yang dikenal umum adalah test,

interview, observasi atau angket. Tetapi di dalam penelitian sastra instrumennya adalah peneliti itu sendiri. ” Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini, peneliti bertindak langsung sebagai pengumpul data dan analisis data agar data yang dikumpulkan nanti sesuai dengan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu dokumentasi berupa tabel untuk mempermudah analisis dan klasifikasi data Menurut Endraswara (2013, hal. 161) “ analisis konten merupakan strategi untuk menangkap pesan karya sastra. Tujuan analisis konten adalah membuat inferensi. Inferensi diperoleh melalui identifikasi dan penafsiran”. Langkah- langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu: (1) inferensi, yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat sementara terkait data yang sudah diperoleh berupa prinsip nilai akhlak yang berhubungan dengan nilai akhlak terhadap Allah dan nilai akhlak terhadap sesama manusia yang terdapat dalam Novel “Pengarung

Gurun Pasir” Karya Fuad Abdurrahman. (2) analisis, Analisis data dilakukan untuk mengetahui secara detail nilai religius yang berupa nilai akhlak, yaitu nilai akhlak terhadap Allah dan nilai akhlak terhadap sesama manusia yang terdapat dalam Novel “Pengarung Gurun Pasir” Karya Fuad Abdurrahman. Data yang sudah di dapatkan kemudian disesuaikan dengan teori yang ada. Uji keabsahan data dalam penelitian adalah untuk mengetahui reliabilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Menurut Siswantoro (2010, hal. 79) “adapun teknik yang dipergunakan di dalam proses validasi dikenal dengan nama triangulasi, yakni tindakan menguji atau mengecek data temuan dengan temuan lain selagi tidak adanya kekontrasan atau asal adanya kesesuaian antara satu dengan lainnya”. Terdapat empat jenis triangulasi yaitu: (a) triangulasi data (b) triangulasi metode, (c) triangulasi teori, (d) triangulasi peneliti yang meliputi: teknik diskusi dan teknik seminar. Dari keempat triangulasi tersebut yang paling relevan dengan kasus penelitian di sini adalah

triangulasi metode. Triangulasi metode merujuk kepada teknik pengabsahan data primer (novel “Pengarung Gurun Pasir” Karya Fuad Abdurrahman yang berisi tentang nilai akhlak terhadap Allah, dan nilai akhlak terhadap sesama manusia) dan data sekunder (menggunakan dosen pembimbing sebagai penguji atau validator).

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan tersebut peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut. Nilai akhlak yang terdapat pada novel “Pengarung Gurun Pasir” Karya Fuad Abdurrahman yaitu nilai akhlak terhadap Allah dan nilai akhlak terhadap sesama manusia. Nilai akhlak terhadap Allah meliputi: 1) iman, 2) ihsan, 3) takwa, 4) ikhlas, 5) syukur dan 6) sabar. Sedangkan nilai akhlak terhadap sesama manusia meliputi: 1) persaudaraan, 2) adil, 3) baik sangka, 4) rendah hati, 5) lapang dada, dan 6) dermawan. Iman yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan. Jadi tidak cukup hanya percaya kepada Tuhan melainkan harus meningkatkan menjadi sikap mempercayai Tuhan dan menaruh

kepercayaan kepadanya-Nya. Iman ditunjukkan dengan sikap tokoh Pras yang mempercayai bahwa Allah lah yang berhak mengatur dan menghendaknya dengan siapa ia berjodoh kelak. Ihsan yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia dimanapun manusia berada. Ihsan ditunjukkan dengan sikap tokoh Pras yang percaya bahwa Allah senantiasa hadir bersama manusia dimanapun manusia itu berada. Takwa yaitu sikap yang sadar penuh bahwa Allah mengawasi manusia. Kemudian manusia berusaha berbuat hanya sesuatu yang diridhai Allah, dengan menjauhi atau menjaga diri dari sesuatu yang tidak diridhai-Nya.

Takwa ditunjukkan dengan sikap tokoh Santi selalu menjalankan perintah Allah dengan memohon ampun atas perbuatan yang tidak semestinya dia lakukan. Ikhlas yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh keridhaan Allah dan bebas dari pamrih lahir dan batin. Ikhlas ditunjukkan dengan sikap Pras menjalankan perintah Allah dengan berbuat sesuatu

dengan ikhlas, merelakan dokter Arfan jika dia memang tidak berjodoh dengannya. Tawakal yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada-Nya dan keyakinan bahwa dia akan menolong manusia dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik. Tawakal ditunjukkan dengan sikap Pras yang memohon kepada Allah agar di berikan kemudahan untuk dirinya dalam menyatukan hatinya dengan Santi. Syukur yaitu sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan, dalam hal ini atas segala nikmat dan karunia yang anugerahkan Allah kepada manusia. Syukur ditunjukkan dengan sikap tokoh Pras yang bersyukur kepada Allah karena memiliki adik seperti Santi Sabar yaitu sikap tabah menghadapi kepahitan hidup, besar dan kecil, lahir dan batin karena keyakinan yang tak tergoyahkan bahwa kita berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya. Sabar ditunjukkan dengan sikap tokoh Pras selalu sabar, dan selalu mengucap istigfar, atas segala cobaan yang begitu berat, yang telah Allah berikan kepada dirinya. Persaudaraan (ukhuwah) adalah semangat

persaudaraan lebih-lebih antara sesama kaum beriman. Intinya adalah agar manusia tidak mudah merendahkan golongan lain. Persaudaraan ditunjukkan dengan sikap tokoh Pras yang bersyukur kepada Allah karena memiliki adik seperti Santi. Adil yaitu wawasan yang seimbang dalam memandang, menilai atau menyikapi sesuatu atau seseorang. Sikap kepada sesuatu atau seseorang dilakukan hanya setelah mempertimbangkannya dari berbagai segi secara jujur dan seimbang, penuh iktikad baik dan bebas dari prasangka. Adil ditunjukkan dengan sikap tokoh Pras yang ingin menjelaskan kepada Dokter Rayyan bahwa dirinya ingin meluruskan kesalahan fahaman ini. Bahwa Santi yang telah membantu dirinya saat melakukan operasi tiga hari yang lalu. Pras juga menjelaskan bahwa dirinyalah yang meminta Dokter Santi menjadi Dokter anestesi pada malam itu. Sikap Pras memiliki wawasan yang seimbang dalam memandang, menilai atau menyikapi sesuatu. Dimana Pras berharap agar Dokter Santi mendapat hak untuk tidak disalahkan dalam hal ini juga Pras memiliki sikap yang tidak

memihak atau sama rata, tidak ada yang lebih dan tidak ada yang kurang, tidak ada pilih kasih. Baik sangka (husnuzh-zhan) adalah sikap penuh baik sangka kepada sesama manusia. Pada hakikat aslinya bahwa manusia itu adalah baik, karena diciptakan Allah dan dilahirkan atas fitrah atau kejadian asal yang suci. Baik sangka ditunjukkan dengan sikap tokoh Pras berbaik sangka dan berfikir bahwa Santi akan baik- baik saja. Rendah hati yaitu sikap yang tumbuh karena keinsafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah. Maka tidak sepatutnya manusia mengklaim kemuliaan kecuali dengan pikiran dan perbuatan yang baik, itu pun hanya Allah yang akan menilainya. Rendah hati, ditunjukkan dengan sikap tokoh Pras hanya seorang Dokter yang menjadi perantara, karena yang menyelamatkan nyawa Santi sepenuhnya adalah kehendak Allah. Lapang dada (insyiraf) yaitu sikap penuh kesediaan menghargai pendapat dan pandangan orang lain. Sikap terbuka dan toleran serta kesediaan bermusyawarah secara demokratis erat sekali kaitannya dengan sikap lapang dada. Lapang

dada ditunjukkan dengan sikap Pras yang menerima perjodohan dengan dokter Santi. Dermawan (al-munfiqun, menjalankan infaq), yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia terutama mereka yang kurang beruntung dengan mendermawankan sebagian dari harta benda yang dikaruniakan dan diamanatkan Tuhan kepada mereka. Dermawan ditunjukkan dengan sikap tokoh Pras selalu mengutamakan keselamatan pasiennya. Karena sebagai seorang Dokter nyawa pasiennya lah yang harus selalu di prioritaskan. Sebagai sesama manusia yang sudah menjadi kewajiban kita untuk saling tolong menolong kepada orang yang membutuhkan.

4.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan nilai akhlak pada novel “Pengarung Gurun Pasir” Karya Fuad Abdurrahman, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai akhlak terhadap Allah yang terdapat pada novel “Pengarung Gurun Pasir” Karya Fuad Abdurrahman yakni meliputi: iman, ihsan, takwa, ikhlas,

tawakkal, syukur, dan sabar. Dalam novel tersebut pembaca diajak untuk bertakwa kepada Allah dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Hal ini dapat diwujudkan dengan cara selalu mengerjakan shalat lima waktu, berdoa kepada Allah, memohon perlindungan serta pertolongan hanya kepada Allah, selalu mensyukuri segala nikmat yang telah Allah berikan, tawakkal, tawaduk, dan yakin hanya kepada Allah serta percaya bahwa tiada Tuhan selain Allah.

2. Sedangkan, nilai akhlak terhadap sesama manusia yang terdapat pada novel “Pengarung Gurun Pasir” karya Fuad Abdurrahman, yakni meliputi: Silaturrahmi, persaudaraan, baik sangka, rendah hati, lapang dada, dan dermawan. Dalam novel tersebut pembaca banyak diajarkan bagaimana seharusnya kita menghormati, dan menyayangi sesama manusia, sehingga terjalin hubungan yang baik antar sesama manusia. banyak juga dicontohkan bagaimana cara kita untuk memelihara kehormatan diri, selalu menumbuhkan sikap sabar pada

diri kita, selalu istiqomah dalam segala hal, dan juga selalu menunaikan amanah dengan baik dan benar.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak nilai religius yang berupa nilai akhlak terhadap Allah meliputi : iman, ihsan, takwa, ikhlas, tawakkal, syukur, sabar. dan nilai akhlak terhadap sesama manusia meliputi: silaturrahmi, persaudaraan, adil, baik sangka, rendah hati, lapang dada, dermawan. Pada novel “Pengarung Gurun Pasir” Karya Fuad Abdurrahman. karena novel tersebut dapat memotivasi dan mengajarkan kepada pembaca bagaimana tata cara berperilaku yang baik terhadap Allah dan sesama manusia. Jika dalam novel terdapat nilai religius maka pembaca akan memahami adanya nilai akhlak tersebut lalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak tertutup kemungkinan bisa mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dengan berperilaku yang baik yang tidak hanya mementingkan diri sendiri tetapi juga menguntungkan orang lain.

DAFTAR RUJUKAN

Alim, M. (2011). *Pendidikan agama islam (upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Endraswara, S.(2011). *Metodologi p enelitian sastra (epistemologi , model, teori, dan aplikasi)*. Yogyakarta: Widyatama.

Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra (Analisis Struktur P uisi)*.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Abdurrahman, F. (2019). *Pengarung Gurun Pasir*. Jakarta: Republika Penerbit.

